

SKRIPsSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 KECAMATAN
BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL**

**Oleh :
ELOK ISTIKOMAH
NPM. 141261710**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 KECAMATAN
BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:

ELOK ISTIKOMAH

NPM. 141261710

Pembimbing I : Liberty, SE, MA.

Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG
SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL**

Nama : **ELOK ISTIKOMAH**
NPM : 141261710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2019

Pembimbing I,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1275 / In-28.3 / D / PP.00.0 / 05 / 2019

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL, disusun Oleh: ELOK ISTIKOMAH, NPM: 141261710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: jumat/ 17 Mei 2019.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Liberty, S.E.,M.A

(.....)

Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H

(.....)

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

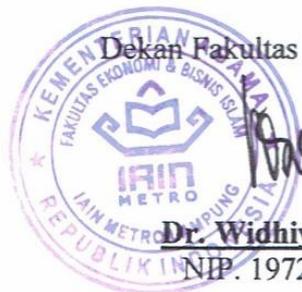
(.....)

Sekretaris : Agus Trioni Nawa M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG SISTEM BUNGA
DAN BAGI HASIL

Oleh:
ELOK ISTIKOMAH
141261710

Perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang berperan untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana. Dalam penerapannya, bank konvensional menganut sistem bunga yang diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Disamping itu perbankan syariah berkembang secara cepat dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan menggunakan metode bagi hasil. Namun banyak persepsi masyarakat terutama di desa yang menganggap bahwa penerapan bunga di bank konvensional dan bagi hasil di bank syariah itu sama. Hal itu disebabkan sedikitnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan itu sendiri. Sedikitnya bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan, secara tidak langsung akan berpengaruh pada pemahamannya. Dengan masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha yang ada didalam perbankan akan mempengaruhi perilakunya dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank konvensional ataupun syariah.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada masyarakat kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah yang menjadi nasabah di bank konvensional dan bank syariah. suber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian, sedangkan sumber data skunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di desa Gaya Baru 5 diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengalaman, dan faktor eksternal adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, serta informasi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman seseorang, karena semakin tinggi tingkat pemahaman maka akan semakin tinggi pula minat seseorang dalam menentukan pilihannya untuk mengambil keputusan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELOK ISTIKOMAH
Npm : 141261710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2019
Yang Menyatakan,



Elok Istikomah
NPM. 141261710

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Qs. An-Nahl:78)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi setiap langkah peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Alm. orang tua kandungku Bapak Ahmat Senen dan Ibu Simah, dan Bapak Dulah, serta keluarga yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan memotivasi yang tiada batas.
2. Ibu Liberty, SE., MA selaku pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga.
3. Ibu Zumaroh, M.E.,Sy selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan motivasi serta tidak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
5. Almamater IAIN Metro tempatku menuntut ilmu dan memberikan pelajaran-pelajaran intelektual yang berharga,

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. Amin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan seberkas cahaya terang dan menghantarkan kita pada kerangka pembelajaran hidup yang memiliki makna sosial.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Ibu Reonika Puspitas Sari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah,
4. Ibu Liberty, S.E.,MA selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat berharga,
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi.
6. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada keluarga yang telah memberikan dukungan, terkhusus kedua alm. ayahanda dan ibunda.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini. Akhir kata peneliti selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Maret 2019

Penulis



Elok Istikomah

NPM. 141261710

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pemahaman Masyarakat.....	13
1. Pengertian Pemahaman Masyarakat	14
2. Jenis-jenis Pemahaman	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	15
B. Perbankan di Indonesia	
1. Sejarah Perbankan di Indonesia	17
2. Jenis-jenis Perbankan	18
C. Sistem Bunga	23
1. Pengertian.....	23
2. Dasar Hukum	25
3. Teknik Perhitungan Bunga.....	27
D. Sistem Bagi Hasil.....	30
1. Pengertian Bagi Hasil.....	30
2. Jenis Akad Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.....	31

3. Mekanisme Perhitungan.....	32
4. Perbedaan Antara Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Tentang Kampung Gaya Baru 5.....	44
1. Sejarah Kampung Gaya Baru 5.....	44
2. Keadaan Demografis Kampung Gaya Baru 5.....	45
3. Struktur Organisasi Kampung Gaya Baru 5.....	47
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil.....	48
C. Pembahasan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Tim pembimbing Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Nota Dinas
7. Apd
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi dan Bukti Wawancara Lapangan
10. Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana.¹

Dalam penerapannya, bank konvensional menganut sistem bunga. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).²

Ditengah keberadaan perbankan nasional yang menggunakan sistem bunga, perbankan syariah tampil menggeliat dan berkembang secara cepat. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.³

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 17.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 114.

³ M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

Perbankan syariah menggunakan prinsip dasar dalam transaksi investasi yaitu sistem bagi hasil yang dikenal dengan metode *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* (bagi laba) adalah pembagian laba yang diperoleh dari keuntungan atau pendapatan yang dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana. Keuntungan yang diperoleh harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.⁴

Sedangkan *Revenue Sharing* (bagi pendapatan) adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada keseluruhan pendapatan yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.⁵

Pada perbankan, baik yang menggunakan sistem bunga dalam perbankan umum maupun yang menggunakan sistem bagi hasil dalam perbankan syariah, memiliki kesamaan yaitu memperoleh *profit* (keuntungan) atas usaha yang dikelolanya. Yang membedakannya adalah keuntungan yang diperoleh, dalam perbankan umum menggunakan sistem bunga yang didasarkan pada suku bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada bagi hasil yang sebelumnya telah dilakukan kesepakatan (transaksi) atas keuntungan dari usaha yang dilakukan.

Namun dalam perkembangannya, bank syariah seolah seperti sulit untuk menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakatnya adalah muslim. Hal ini dapat dilihat berdasarkan fakta bahwa

⁴ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 48.

⁵ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Pers, 2012). h.115.

masyarakat banyak yang menggunakan jasa bank konvensional. Hal tersebut disebabkan sedikitnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri.

Sedikitnya bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan, secara tidak langsung akan berpengaruh pada pemahamannya. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.⁶

Dengan masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha yang ada didalam perbankan baik itu berupa jasa ataupun pelayanannya, serta pemahaman tentang penerapan yang digunakan yakni sistem bunga dan bagi hasil, menyebabkan banyak masyarakat yang belum tepat pemahamannya mengenai perbankan tersebut, yang kemudian akan mempengaruhi perilakunya dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank konvensional ataupun syariah.

Keadaan tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan di Indonesia. Hal ini didukung oleh data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa hingga tahun 2017, perbankan syariah hanya memiliki 5% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional.⁷ Selain itu anggapan nasabah yang menilai lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang

⁶ Ary Muthia, "Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan", dalam <http://pdf-skripsi-pemahaman-masyarakat-tentang-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id> diunduh pada 25 September 2018.

⁷ Penelitian ini merupakan kerjasama antara Bank Indonesia dan Center for Banking Research (CBR)-Universitas Andalas, tersedia di: <https://www.bi.go.id> diunduh pada 09 November 2018.

membedakan hanyalah namanya saja. Sehingga berdampak pada sikap masyarakat yang masih banyak menggunakan bank konvensional.⁸

Selain itu penelitian Otoritas Jasa keuangan (OJK) tahun 2013 melalui survei di 20 provinsi dengan 8.000 responden, mengungkap relatif rendahnya *literasi* (pemahaman) keuangan masyarakat Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan rendahnya tingkat inklusi keuangan warga. Dalam hal *literasi*, tingkat pemahaman masyarakat atas perbankan sekitar 22%, jasa asuransi 18%, pegadaian 15%, lembaga pembiayaan 7%, dan pasar modal 4%.⁹ Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat tentang perbankan di Indonesia masih relatif rendah.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Kampung Gaya Baru 5 merupakan sebuah kampung yang terletak dekat dengan kecamatan Seputih Surabaya, dimana Seputih Surabaya sebagai pusat kota yang sudah berdiri beberapa lembaga keuangan syariah antara lain BTPN Syariah, BMT As-safi'iyah, BMT Ar-rahmah, BMT Adil Berkah Sejahtera, BMT Mitra Umat dan lainnya, serta bank konvensional yakni BRI dan BTPN Konvensional.¹⁰

Kampung Gaya Baru 5 terdiri dari beberapa dusun/desa yang secara keseluruhan berjumlah 1.587 kk, dengan menempuh pendidikan rata-rata hanya sebatas tingkat SMP/SMA, Sarjana/Diploma masih tergolong rendah. Hanya

⁸ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 11.

⁹ Novia Nengsih, "Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia", jurnal Etikonomi, Volume 14 (2), Oktober 2015, h. 225-226. dalam <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi> diunduh pada 09 November 2018.

¹⁰ Hasil Observasi di Kampung Gaya Baru 5, Kec.Bandar Surabaya Kab.Lampung Tengah, 26 Juni 2018.

masyarakat yang tergolong mampu, dan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Pekerjaan yang ditekuni mayoritas sebagai Petani dan Guru, hanya sebagian masyarakat saja yang berada didunia perbankan.

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Kampung Gaya Baru 5 Tahun 2018

No.	Dusun	Jumlah KK
1	I	131
2	II	173
3	III	71
4	IV	134
5	V	147
6	VI	170
7	VII	217
8	VIII	149
9	IX	151
10	X	116
11	XI	128
Jumlah		1.587

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, masyarakat kampung Gaya Baru 5 cenderung lebih banyak yang menggunakan jasa perbankan konvensional, dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah masyarakat berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, yaitu 70% masyarakat menggunakan jasa bank konvensional, dan 30% menggunakan jasa bank syariah.

Hal tersebut disebabkan karena pola pikir masyarakat yang sudah terbentuk dengan adanya bank konvensional terlebih dahulu dibandingkan dengan bank syariah, dan masih kurangnya promosi serta pengenalan mengenai jasa dan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Selain itu juga tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang masih relatif rendah, sehingga pengetahuan dan pemahamannya tentang perbankan, terutama mengenai sistem bunga dan sistem bagi hasil juga masih relatif rendah.

Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Kampung Gaya Baru 5 yang merupakan nasabah bank konvensional, menjelaskan bahwa dalam pengetahuannya tentang sistem bunga dan bagi hasil masih relatif rendah, karena pengetahuan itu didapatkan hanya bersumber dari pihak lain secara mulut ke mulut. sehingga ia menganggap bahwa perbankan konvensional dan syariah sama-sama menggunakan sistem bunga dengan perhitungan persentase. Ia menggunakan jasa bank konvensional hanya sebatas menabung dan melakukan pembiayaan saja dengan mengetahui ketentuan bunga yang harus terpenuhi dan keuntungan yang dihasilkan.¹¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan nasabah bank syariah, menurut pengakuannya mengenai sistem bunga dan bagi hasil pengetahuannya hanya sebatas tahu saja, ia tidak memahami secara keseluruhan bagaimana produk, jasa dan penerapannya. Dalam bank konvensional, yang diketahui mengenai ketentuan bunga yang harus dipenuhi saat melakukan pembiayaan. Sedangkan

¹¹ Hasil Wawancara dengan SK nasabah bank konvensional, Selaku Masyarakat 26 Juni 2018 di Kampung Gaya Baru 5 Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah.

dalam bank syariah, yang diketahui hanya sebatas berapa keuntungan yang didapatkan dari tabungannya.¹²

Kemudian hasil wawancara dengan nasabah bank konvensional sekaligus menjadi nasabah bank syariah, menurut penjabarannya ia mengetahui dan memahami tentang apa itu bunga dan apa itu bagi hasil. Dalam menggunakan jasa bank baik menabung atau melakukan pembiayaan, ia harus benar-benar mengetahui tentang sistem perhitungan untung dan rugi yang akan dihasilkan. Ia bergabung menjadi ketua dalam salah satu kelompok yang ikut serta menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, baik dari jasa menabung atau pada saat melakukan pembiayaan. Setiap dua kali dalam sebulan diadakan pertemuan dengan kelompok masyarakat yang didampingi langsung oleh pihak bank untuk membahas tentang jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh bank itu sendiri.¹³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Kampung Gaya Baru 5, masih ada nasabah yang belum begitu paham tentang sistem bunga diperbankan umum dan bagi hasil diperbankan syariah. Masyarakatnya relatif menggunakan jasa lembaga keuangan hanya beralasan untuk memperoleh keuntungan saja tanpa memahami bagaimana sistem didalamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil.”

¹² Hasil Wawancara dengan ER nasabah bank syariah, Selaku Masyarakat 26 Juni 2018 di Kampung Gaya Baru 5 Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah.

¹³ Hasil Wawancara dengan KA nasabah bank konvensional dan syariah, Selaku Masyarakat 26 Juni 2018 di Kampung Gaya Baru 5 Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu: “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kampung Gaya Baru 5 tentang sistem bunga dan bagi hasil?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kampung Gaya Baru 5 tentang sistem bunga dan bagi hasil.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan pustaka terutama tentang “sistem bunga pada perbankan umum dan sistem bagi hasil pada perbankan syariah”.

b. Secara Praktis

1) Bagi IAIN Metro, dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dikemudian hari. Dengan penelitian ini

diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapannya di dunia perbankan, khususnya mengenai sistem bunga dan bagi hasil.

- 2) Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta wawasan pengetahuan yang lebih luas tentang sistem bunga pada perbankan umum dan bagi hasil pada perbankan syariah.
- 3) Bagi Peneliti Lanjut, dapat digunakan sebagai gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai sistem bunga pada perbankan umum dan sistem bagi hasil pada perbankan syariah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil” dalam ruang lingkup yang berbeda.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹⁴

¹⁴ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 39.

Penelitian yang dilakukan Muiin Sholeh dengan judul “Studi antara Sistem Bunga dalam Perbankan Umum dan sistem Bagi Hasil dalam Perbankan Islam” tahun 2005. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem bunga pada perbankan umum dan sistem bagi hasil pada perbankan syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Mulai dari sistem kerja maupun dalam penerapannya. Hasil dari penelitiannya adalah terdapat perbandingan antara sistem bunga dalam perbankan umum dan sistem bagi hasil dalam perbankan Islam yakni dalam sistem bunga biaya yang dikenakan kepada peminjam uang atau imbalan yang diberikan kepada penyimpan uang yang besarnya telah ditetapkan dimuka yang biasanya ditentukan dalam bentuk persentase (%) dan terus dikenakan selama masih ada sisa simpanan atau pinjaman sehingga tidak hanya terbatas pada jangka waktu kontrak. Dalam sistem bagi hasil beban biaya yang disepakati pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk nominal, yang besarnya tidak kaku, dan dapat dilakukan tawar-menawar dalam batas kewajaran. Beban biaya dikenakan hanya sampai batas waktu yang telah disepakati dalam kontrak.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh Muiin Sholeh, perbedaan yang mendasar terletak pada respondennya. Penelitian tersebut tidak menggunakan responden karena penelitian dilakukan dengan metode pustaka, yakni memperbanyak bahan teori untuk mengetahui perbedaan antara sistem bunga pada perbankan umum dan sistem bagi hasil pada perbankan syariah.

¹⁵ Muiin Sholeh, *Studi Antara Sistem Bunga dalam Perbankan Umum dan Sistem Bagi Hasil dalam Perbankan Islam*, (Metro : Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, 2005), h.62.

Sedangkan dalam penelitian ini respondennya adalah masyarakat kampung Gaya Baru 5.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Fadilla Tarigan tentang “Perbandingan sistem Bunga pada Perbankan Konvensional dengan Prinsip Bagi Hasil pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Pekan Baru” tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitiannya, didalam pelaksanaannya kedua bank tersebut amat berbeda, perbankan konvensional menerapkan sistem bunga dalam menjalankan kerjanya sedangkan perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil yang merupakan bagian dari prinsip syariah yang dilaksanakan pada keseluruhan mekanisme kerja bank. Dimana dalam penerapannya masing-masing dari kedua sistem tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Fadilla Tarigan adalah pada responden dan pembahasannya. Responden yang digunakan dalam penelitiannya adalah bank mandiri dan bank syariah Pekan Baru, sedangkan dalam penelitian ini respondennya adalah masyarakat kampung Gaya Baru 5. Selain itu dalam penelitiannya hanya membahas mengenai perbandingan sistem bunga pada perbankan konvensional dengan prinsip bagi hasil pada perbankan syariah, sedangkan dalam penelitian ini pembahasannya akan lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil.

¹⁶ Dita Fadilla Tarigan, “Perbandingan sistem Bunga pada Perbankan Konvensional dengan Prinsip Bagi Hasil pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Pekan Baru)”, dalam <http://pdf-skripsi-tentang-perbandingan-sistem-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id> diunduh pada 02 Maret 2018.

Selanjutnya Penelitian yang ditulis oleh Dewi Kartika tentang “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)”. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartika adalah pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan responden adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016 sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah masyarakat Kampung Gaya Baru 5.

Dari ketiga penelitian di atas, semuanya berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yaitu mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil, akan tetapi dari masing-masing skripsi memiliki pokok pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan dan dijadikan acuan demi sempurnanya penelitian yang sedang dilakukan.

¹⁷ Dewi Kartika, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)”, dalam <http://eprint.iain-surakarta.ac.id> diunduh pada 02 Maret 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Masyarakat

1. Pengertian Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.¹⁸

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita terhadap suatu masalah.¹⁹

Pemahaman bertujuan agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah

¹⁸ Ary Muthia, "Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan", dalam <http://pdf-skripsi-pemahaman-masyarakat-tentang-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id> diunduh pada 25 September 2018.

¹⁹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 56.

proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan yang perlu adanya pengetahuan sehingga mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal didalam suatu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.²¹

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata masyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama dengan berhubungan dan saling mempegaruhi selanjutnya mendapatkan kesempatan menjadi masyarakat.²²

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu

²⁰ Dewi Kartika, "Pengaruh Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)", h. 9. dalam <http://eprint.iain-surakarta.ac.id> diunduh pada 02 Maret 2018.

²¹ Adulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.97.

²² *Ibid.*, h.30.

tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

2. Jenis-jenis Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menginterpretasi atau menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

- a. Menerjemahkan, yaitu mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, kemampuan pemahaman melalui proses mengubah bentuk informasi yang diterima.
- b. Menafsirkan, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang tidak pokok.
- c. Mengekstrapolasi, yaitu memperluas data diluar yang tersedia, tetapi tetap mengikuti pola kecenderungan data yang tersedia.²³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari Abu ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

3) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu

²³ <http://wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman> diunduh pada 09 November 2018.

modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.²⁴ Informasi pada hakikatnya termasuk sesuatu yang penting, karena dapat membantu seseorang untuk mengetahui segala informasi tentang dunia yang mana dalam hal ini mengenai sistem bunga dan bagi hasil. Melalui informasi-informasi tersebut nantinya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

²⁴ Abdul Rahman shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 28.

B. Perbankan di Indonesia

1. Sejarah Perbankan di Indonesia

Dalam sejarahnya kegiatan perbankan dikenal mulai dari zaman Babylonia. Kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman Yunani Kuno serta zaman Romawi. Pada saat itu kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang antar kerajaan.

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, maka perkembangan pun semakin besar. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan yang semula hanya berkembang di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Venesia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan bank of Barcelona tahun 1320. Sebaliknya perkembangan perbankan di daratan Inggris baru dimulai pada abad ke-16. Namun karena negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Belanda, Spanyol atau Portugis begitu aktif mencari daerah perdagangan yang kemudian menjadi daerah jajahannya.²⁵

Perkembangan perbankan di Indonesia juga tidak terlepas dari era zaman penjajahan Hindia Belanda tempo dulu. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting dalam pemerintahan penjajahan Belanda. Bank yang sudah dikenal dan memegang peranan cukup penting di Hindia Belanda adalah:

²⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 14.

- a. De Algemene Volks Crediet Bank
- b. De Escompto Bank NV
- c. De Javasche NV
- d. De Post Paar Bank
- e. Nederland Handels Maatschappij (NHM)
- f. Nationale Handels Bank (NHB)

Kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah pula mengubah peta perbankan di Indonesia. Jumlah perbankan di Indonesia bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayanan. Beberapa bank milik Belanda dinasionalisir oleh Pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada pada awal kemerdekaan antara lain:²⁶

- a. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari DE ALGEMENE VOLKSCREDIET bank atau Syonim Ginko
- b. Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946
- c. Bank Surakarta MAI (Maskapai Adil Makmur) tahun 1945 di Solo
- d. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946
- e. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan
- f. Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta
- g. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946
- h. Bank Dagang Indonesia NV di Banjarmasin tahun 1949
- i. Kalimantan Corporation Trading di Samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Pasifik
- j. Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari, kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.

2. Jenis-jenis Perbankan

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan seperti yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan. UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan

²⁶ *Ibid.*, h.16.

berdasarkan fungsinya terdiri dari perbankan umum (bank konvensional dan Syariah) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Namun peneliti hanya akan memfokuskan pada perbankan konvensional dan syariah.

a. Perbankan Konvensional

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.²⁷ Bank konvensional melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan metode bunga (*interest*).

Menurut Hosen, konsep bunga (*interest*) mulai dikenal sejak zaman pertengahan Latin yang disebut dengan istilah “*interesse*” yang berarti pampasan karena kerugian atau bayaran pampasan. Hosen mengartikan bunga sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).²⁸

Dalam istilah lain bunga memiliki arti sebagai harga atau kompensasi atau ganti rugi yang dibayarkan untuk penggunaan uang selama suatu jangka waktu. Ini dinyatakan dalam suatu prosentasi dari jumlah uang yang dipinjamkan atau dipakai selama suatu jangka waktu. Lebih lanjut Hosen mengatakan bunga sama persis dengan riba yang telah dikenal di dalam agama Islam. Unsur kesamaan yang dimiliki antara bunga, yang dijalankan dalam perkembangan ekonomi kapitalis dan dianut

²⁷ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.92

²⁸ Hosen, M. Nadrattuzaman, dkk., *Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Bank Syariah*, (Cet. 1. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah: pkes publishing, 2007), h. 3-4.

oleh lapisan masyarakat dunia, dengan riba yang telah berkembang dan diwariskan oleh masa jahiliah, memberikan akibat hukum pelarangan terhadap bunga tersebut. Oleh karena riba secara qoth'i telah di nash di dalam Al-Qur'an, haram hukumnya. Pengharaman terhadap bunga karena adanya kesamaan 'illat (alasan) dengan riba, yaitu adanya tambahan.²⁹

Kegiatan usaha bank umum konvensional terdiri atas³⁰:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya
- 2) Memberikan kredit
- 3) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
- 4) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
- 5) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
- 6) Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI
- 7) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI
- 8) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI.

b. Perbankan Syariah

Menurut ketentuan yang tercantum di dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000, Pasal I, Bank Syariah adalah "bank umum sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ Widya Wahyu Ningsih, *Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*, (Universitas Hasanudin, 2012), h.11-13.

prinsip syariat Islam, termasuk Unit Usaha Syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariat islam.³¹

Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS).³²

Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pemilik dana, menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.³³ Kegiatan usaha dalam bank islam antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip kerja sama (Musyarakah), jual beli (Murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (Ijarah).

Kegiatan usaha bank umum syariah terdiri atas³⁴:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya

³¹ Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 30.

³² Ismail, *Perbankan Syariah...*, h. 33.

³³ *Ibid.*, h.32

³⁴ Widya Wahyu Ningsih, *Skripsi Analisis...*, h.13-16.

- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- 5) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
- 6) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah
- 7) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
- 8) Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah
- 9) Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah
- 10) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu³⁵:

1) Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan penggunaannya, yaitu:

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*), ditujukan untuk memiliki suatu barang (*Murabahah, Salam, dan istishna*)

- (1) Murabahah, adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan margin sesuai kesepakatan.
- (2) Salam, adalah transaksi jual beli pesanan, dimana uang dibayar diawal akad secara tunai sedangkan barang diserahkan dikemudian hari.
- (3) Istishna, adalah transaksi jual beli pesanan, dimana uang bisa dibayar diawal, ditengah, atau diakhir akad, baik secara tunai ataupun angsuran sedangkan barang diserahkan dikemudian hari.

³⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam ...*, h.97-101

- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa, ditujukan untuk mendapatkan sewa (*Ijarah*). *Ijarah* adalah prinsip jual beli dengan sewa.
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus (*Musyarakah dan Mudharabah*)
- (1) *Musyarakah / Syirkah*, adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana semua pihak memberikan kontribusi modal.
- (2) *Mudharabah*, adalah kerja sama antara dua pihak, dimana salah satu pihak sebagai pemberi modal dan pihak lain sebagai pengelola
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap, ditujukan untuk memperlancar pembiayaan (*Hiwalah*: alih utang-piutang, *Rahn*: gadai, *Qard*: pinjaman uang, *Wakalah*: perwakilan, *Kafalah*: garansi bank)
- 2) Penghimpun Dana (*Funding*)
- Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito dengan prinsip *Wadiah* (Titipan) dan *Mudharabah*.
- 3) Produk Jasa (*service*)
- Bank syariah melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan antara lain *Sharf* (jual beli valuta asing), *Ijarah* (sewa).³⁶

C. Sistem Bunga

1. Pengertian Sistem Bunga

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli

³⁶ *Ibid.*, h.102-112.

atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).³⁷

Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. Bunga merupakan pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain berupa persentase, seperti 10%, 12% atau 15%.³⁸

Apabila dihubungkan dengan salah satu lembaga keuangan seperti bank konvensional, bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya atau harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar nasabah pada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).³⁹

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

- a. Bunga simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
- b. Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank, bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.⁴⁰

114. ³⁷ Kasmir, *Bank dan Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.

³⁸ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 29.

179. ³⁹ Siah Khosyi'ah, *Fiqh Muamalah Perbandingan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.

⁴⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan...*, h. 154.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa bunga adalah sejumlah tambahan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan ataupun tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada nasabahnya.

2. Dasar Hukum

a. Q.S Al-Baqarah (2) : 275-278

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ٢٧٥ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا
الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ٢٧٧ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu ia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di

dalamnya (275). Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan bergelimang dosa (276). Sungguh orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati (277). Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman (278)".⁴¹

b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Jabir bin Abdillah radhiyallahu ‘anhu:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ
وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: “Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, semuanya sama saja.”(HR.Bukhari fathul bari)⁴²

Dari ayat al-quran dan hadist diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa riba dalam syariat islam adalah haram hukumnya dan tidak diperbolehkan didalam pelaksanaan transaksi jual beli, terutama didunia perbankan.

3. Teknik Perhitungan Bunga

Terdapat 2 metode dalam teknik perhitungan bunga, antara lain⁴³:

a. *Flat Rate*

⁴¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Al-Karim diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an”, QS. al-Baqarah (2) : 275-278, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang), h. 58.

⁴² Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 218.

⁴³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan.*, h.161-165.

Flat Rate merupakan metode perhitungan pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga angsuran setiap bulan juga sama sampai kredit tersebut lunas. Metode ini diberikan kepada kredit bersifat konsumtif seperti pembelian rumah tinggal, pembelian kendaraan pribadi atau kredit konsumtif lainnya.

b. Sliding Rate

Sliding Rate merupakan metode perhitungan pembebanan setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi, pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Metode ini diberikan kepada sektor produktif, dengan maksud nasabah merasa tidak terbebani oleh pinjaman.

Contoh kasus perhitungan pembebanan bunga dengan metode *Flat Rate* dan *Sliding Rate*.

PT Waghete telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit dari Bank Cartenz senilai Rp90.000.000. jangka waktu kredit 1 tahun (12 bulan). Bunga dibebankan sebesar 24% setahun. Disamping itu, PT Waghete juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp400.000. kredit tersebut dapat langsung ditarik sekaligus dari rekening gironya.

Maka perhitungannya adalahh sebagai berikut:

1) Metode *Flat Rate*

(a) Menghitung Pokok Pinjama (PPJ) perbulan:

$$\begin{aligned}
 \text{PPJ} &= \frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}} \\
 &= \frac{\text{Rp}90.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}7.500.000/\text{bulan}
 \end{aligned}$$

(b) Menghitung Bunga (BG) perbulan:

$$\begin{aligned}
 \text{BG} &= \frac{\text{Bunga} \times \text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}} \times 1 \\
 &= \frac{24\% \times \text{Rp}90.000.000}{12 \text{ bulan}} \times 1 = \text{Rp}1.800.000
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah angsuran setiap bulan adalah:

Pokok pinjaman	Rp7.500.000
Bunga	<u>Rp1.800.000</u>
Jumlah Angsuran	Rp9.300.000

Jumlah angsuran setiap bulan sama sampai 12 bulan, yaitu Rp9.300.000.

2) Metode *Sliding Rate*.

Pokok Pinjaman setiap bula adalah sama, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{PJP} &= \frac{\text{Rp}90.000.000}{12 \text{ bulan}} \\
 &= \text{Rp}7.500.000/\text{bulan} \\
 \text{Bunga} &= \frac{\% \text{ bunga 1 tahun} \times (\text{sisalpinjaman})}{12 \text{ bulan}}
 \end{aligned}$$

(a) Angsuran bula ke-1

Pokok pinjaman	= Rp7.500.000
----------------	---------------

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{24\% \times \text{Rp}90.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}1.800.000 \\ \text{Jumlah angsuran 1} &= \text{Rp}9.300.000 \end{aligned}$$

(b)Angsuran bulan ke-2

$$\begin{aligned} \text{Pokok pinjaman} &= \text{Rp}7.500.000 \\ \text{Bunga} &= \frac{24\% \times \text{Rp}82.500.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}1.650.000 \\ \text{Jumlah angsuran 2} &= \text{Rp}9.150.000 \end{aligned}$$

(c)Angsuran bulan ke-3

$$\begin{aligned} \text{Pokok pinjaman} &= \text{Rp}7.500.000 \\ \text{Bunga} &= \frac{24\% \times \text{Rp}75.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}1.500.000 \\ \text{Jumlah angsuran 3} &= \text{Rp}9.000.000 \end{aligned}$$

(d)Angsuran bulan ke-4

$$\begin{aligned} \text{Pokok pinjaman} &= \text{Rp}7.500.000 \\ \text{Bunga} &= \frac{24\% \times \text{Rp}67.500.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}1.350.000 \\ \text{Jumlah angsuran 4} &= \text{Rp}8.850.000 \end{aligned}$$

Demikian pula seterusnya untuk bunga bulan ke-5, ke-6 sampai bulan ke-12 perhitungan bunganya tetap dihitung dari sisa pinjamannya.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, h.165.

D. Sistem Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Syafi'i Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).⁴⁵

Bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh dari *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat risiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang disetorkan oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan.⁴⁶

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.⁴⁷

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa bagi hasil adalah nisbah yang harus disepakati bersama oleh pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) dalam melakukan akad perbankan syariah.

⁴⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 90.

⁴⁶ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Pers, 2004), h. 99.

⁴⁷ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Ed.IV cet.7*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 102.

Sedangkan sistem bagi hasil adalah sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih.

2. Jenis Akad Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pada penerapannya prinsip yang sering digunakan dalam sistem bagi hasil adalah kontrak kerjasama pada akad Musyarakah dan Mudharabah.

- a) Musyarakah, adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan akad.
- b) Mudharabah, adalah akad kerja sama antara dua pihak untuk suatu tertentu dimana salah satu pihak sebagai pemberi kontribusi dana dan pihak lain sebagai pengelola, kemudian nisbah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan akad.

3. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan didalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*.

a. *Profit sharing*

Profit sharing (bagi laba) adalah pembagian laba yang diperoleh dari keuntungan atau pendapatan yang dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana. Keuntungan yang diperoleh harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.⁴⁸

⁴⁸ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 48.

Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit* dan *loss sharing*, dimana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemilik modal dan pengelola modal dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapatkan keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sistem *profit* dan *loss sharing* merupakan bentuk perjanjian kerjasama antara pemilik modal dan pengelola usaha yang mana pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Contoh kasus yang menggunakan metode perhitungan *profit* dan *loss sharing*:

Nasabah dengan deposito Rp10.000.000, dengan nisbah yang ditetapkan adalah 40% untuk bank dan 60% untuk nasabah. Bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Bank syariah memperoleh pendapatan Rp3.000.000, dengan biaya-biaya yang dikeluarkan

Rp1.000.0000. Ini berarti keuntungan bersihnya adalah Rp2.000.000.

Maka bagi hasil yang diterima adalah:

Bank : $40\% \times \text{Rp}2.000.000 = \text{Rp}800.000$

Nasabah : $60\% \times \text{Rp}2.000.000 = \text{Rp}1.200.000$.

b. *Revenue Sharing*

Revenue Sharing (bagi pendapatan) adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada keseluruhan pendapatan yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.⁴⁹

Di dalam *revenue* terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan. Berbeda dengan *revenue* didalam arti perbankan. Yang dimaksud dengan *revenue* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan bunga bank yang diterima dari penyaluran dana atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank.⁵⁰

Maka dapat dipahami bahwa *Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan pendapatan bank sebelum dikurangi dengan biaya lain.

Contoh kasus yang menggunakan metode perhitungan *Revenue Sharing*:

Nasabah dengan deposito Rp10.000.000, dengan nisbah yang ditetapkan adalah 40% untuk bank dan 60% untuk nasabah. Bank sebagai *mudharib*

⁴⁹ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Pers, 2012), h.115.

⁵⁰ *Ibid.*

dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Bank syariah memperoleh pendapatan Rp3.000.000, maka bagi hasil yang diterima adalah:

Bank : $40\% \times \text{Rp}3.000.000 = \text{Rp}1.200.000$

Nasabah : $60\% \times \text{Rp}3.000.000 = \text{Rp}1.800.000$

Walaupun bank masih perlu mengeluarkan biaya-biaya sebanyak Rp1.000.000, sehingga keuntungan bersih bank adalah $\text{Rp}1.200.000 - \text{Rp}1.000.000 = \text{Rp}200.000$.⁵¹

Sistem bagi pendapatan ini, bagi hasil diperhitungkan dari keseluruhan pendapatan sebelum dikeluarkan segala biaya, maka kemungkinan yang terjadi ialah kadar bagi hasil yang diterima pemilik dana akan lebih besar dibandingkan dengan kadar suku bunga dipasaran, sehingga semangat pemilik dana untuk menginvestasikan dananya semakin semangat.

4. Perbedaan Antara Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non syariah dan syariah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Oleh karena itu, muncullah istilah bunga dan bagi hasil.⁵²

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila

⁵¹ Syukri Iska, *Sistem Perbankan.*, h. 115.

⁵² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), h. 75.

kegiatan usaha menghasilkan sebuah keuntungan maka keuntungan yang didapat dibagi dua, dan apabila kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut menjadi tanggung jawab debitur. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi (*didzolimi*). Sistem bagi hasil dapat berbentuk *musyarakah* dan *mudharabah* dengan berbagai variasinya.⁵³

Namun tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian/pengambilan bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja. Tentunya pendapat itu tidak benar karena mereka yang berpendapat seperti itu, tingkat pemahaman terhadap bank syariah termasuk dalam operasionalnya masih relatif kurang.

Adapun perbedaan mendasar antara bagi hasil dengan bunga adalah sebagai berikut⁵⁴:

Bagi Hasil	Bunga
Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjajian dengan berdasarkan kepada untung/rugi	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung/rugi
Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah tercapai	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada

⁵³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 26.

⁵⁴ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.10.

Bagi hasil tergantung pada hasil proyek, jika proyek tidak mendapat keuntungan atau mengalami kerugian, risikonya ditanggung kedua belah pihak	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan tidak kedua untung/rugi
Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda
Penerimaan/pembagian keuntungan adalah halal	Pengambilan/pembayaran bunga adalah haram

Maka dapat disimpulkan bahwa bunga dan bagi hasil adalah berbeda, yang dapat dilihat dari penentuan akad, imbalan yang diberikan, dan sasaran kredit atau pembiayaan (halal atau tidak).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian kasus, hal tersebut dapat dilihat dari segi lokasi penelitian ini akan dilaksanakan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.⁵⁵

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, untuk memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah laporan evaluasi yang berdasarkan metode kualitatif akan mencakup sejumlah besar deskripsi murni tentang pengalaman orang. Deskripsi ditulis dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambar yang menyeluruh tentang apa yang telah terjadi dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.⁵⁶

⁵⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 96.

⁵⁶ Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif, Cet. II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h 255-256.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian bertujuan untuk memberi gambaran, memecahkan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek alamiah dan sesuai fakta dalam keadaan tertentu, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁵⁷ Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁵⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara, yaitu masyarakat Desa Gaya Baru 5 yang merupakan nasabah aktif bank konvensional dan nasabah bank syariah.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologis, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.

Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada 3 informan yang berjumlah 10 responden, diantaranya yaitu 6 nasabah bank konvensional, 2 nasabah bank syariah, serta 2 nasabah bank konvensional dan syariah.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁹ Pada penelitian ini, nasabah sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Subyek merupakan masyarakat yang menjadi nasabah aktif di bank konvensional dan bank syariah
- b. Berdomisili di Kampung Gaya Baru 5
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian. Untuk jenis kelamin tidak ditentukan, namun usia diatas 20 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder adalah

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 218.

sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁶⁰ Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku seperti Adiwarman Karim (*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*), Ismail (*Perbankan Syariah*), Syafi'i Antonio (*Bank Syariah Teori dan Praktek*), Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin (*Islamic Banking*), serta sumber buku lainnya yang terkait dengan judul peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁶²

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan *setting* wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/*interview* tidak

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).h.73

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h. 129.

⁶² *Ibid*, h. 133.

dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.⁶³

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada masyarakat Desa Gaya Baru 5, dengan 3 informan yang berjumlah 10 responden, diantaranya yaitu 6 nasabah bank konvensional, 2 nasabah bank syariah, serta 2 nasabah bank konvensional dan syariah. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang telah berlalu, baik tulisan maupun gambar. Teknik dokumentasi ini mengharuskan seorang peneliti untuk mempelajari catatan-catatan mengenai data responden.⁶⁴

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi melalui sumber tertulis atau dokumen-dokumen desa yang berupa latar belakang Desa Gaya Baru 5 dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

⁶³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2013), h. 66.

⁶⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian.*, h.113.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milihnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶⁵

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknis analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yang bertitik tolak dari “khusus ke umum” bukan dari “umum ke khusus”. Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian baik melalui wawancara maupun dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis kemudian ditarik kesimpulan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kampung Gaya Baru 5 tentang sistem bunga dan bagi hasil.

⁶⁵ Lexy I. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Refisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Kampung Gaya Baru 5

1. Sejarah Kampung Gaya Baru 5

Gaya Baru 5 adalah sebuah kampung yang terletak di kecamatan Bandar Surabaya, kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Sebelum terjadinya desa transmigrasi daerah ini merupakan kawasan hutan belantara. Pada tahun 1964, pemerintah membuka daerah ini untuk rencana pemukiman transmigrasi dengan menggerakkan orang-orang yang sudah bertransmigrasi. Pada saat itu para transmigran tinggal di daerah penampungan di Rumbia dan Seputih Banyak, sehingga pemerintah melakukan kerjasama untuk membuka lahan perkampungan.

Sekitar awal September kawasan hutan ini resmi dibuka dan ditempati oleh para transmigrasi yang di namakan transmigrasi Gaya Baru 5, yang berasal dari pulau Jawa diantaranya Sragen, Blora, Malang, Purwokerto, Klaten, Wonogiri, Cilacap, dan Yogyakarta. Pada saat itu ada program pemerintah bahwa akan menjamin dan mencukupi alat pertanian, bahan makanan, dan tempat tinggal selama dua tahun, tetapi pada tanggal 30 September 1965 meletuslah G30 S PKI sehingga program yang dijanjikan pemerintah tidak bisa berjalan dan masyarakat tidak mendapatkan bahan makanan. Akibatnya banyak penduduk yang meninggal karena kekurangan bahan makanan. Penduduk juga tidak bisa bercocok tanam dikarenakan

masih banyak babi hutan yang merusak tanaman, sehingga demi bertahan hidup penduduk mencari pekerjaan ke daerah Rumbia dan Seputih Banyak.

Satu tahun kemudian Kampung Gaya Baru 5 memilih seorang pemimpin atau yang sekarang di namakan kepala kampung. Maka terpilihlah seorang kepala kampung yaitu Bp.Harun pada tahun 1966-1971. Dari tahun 1972-1988 diganti oleh Bp.Akiban. Pada tahun 1989-1998 diadakan lagi pemilihan kepala kampung, terpilihlah Bp.Sukardi. Pada tahun 1999 dijabat oleh Bp.Rum Suwandi. Tahun 2000-2006 dijabat oleh Bp.Suparno. Tahun 2007-2013 di jabat oleh Bp. Karjo. Pada tahun 2012-2017 di jabat oleh Bp.Suparno (sampai saat ini).

Kampung Gaya Baru 5 terdiri atas 11 dusun, antara lain Dusun I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X dan XI.⁶⁶

2. Keadaan Demografis Kampung Gaya Baru 5

a. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Letak geografis kampung Gaya Baru 5, terletak diantara:

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 1) Sebelah Utara | : Kampung Subang Jaya |
| 2) Sebaelah Timur | : Kampung Surabaya Ilir |
| 3) Sebelah Selatan | : Kampung Rajawali |
| 4) Sebelah Barat | : Kampung Gaya Baru III |

Luas Wilayah Kampung Gaya Baru 5 secara keseluruhan adalah 10.75,25 ha.

⁶⁶ Dokumentasi Arsip Kampung Gaya Baru 5 Tahun 2018, diakses pada 03 januari 2019.

b. Jumlah Penduduk

1) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	: 2670
Perempuan	: 2785
Jumlah Penduduk	: 5455
Jumlah KK	: 1587

2) Jumlah Penduduk berdasarkan pemeluk agama

Pemeluk Agama Islam	: 5338
Pemeluk Agama Kristen	: 106
Pemeluk Agama Katholik	: 77
Pemeluk Agama Hindu	: 16

3) Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan⁶⁷

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Tingkat Pendidikannya

Status Pendidikan	Jumlah
Buta huruf	180 orang
Tidak Tamat SD/ Sederajat	281 orang
Tamat SD/ Sederajat	2.217 orang
Tamat SMP/ Sederajat	1.295 orang
Tamat SMA/ Sederajat	562 orang
Tamat D1/ Sederajat	15 orang
Tamat D2/ Sederajat	14 orang
Tamat D3/ Sederajat	12 orang
Tamat S1/ Diploma	26 orang
Tamat S2/ Sederajat	4 orang

⁶⁷ Data Monografi Kampung Gaya Baru 5 Tahun 2018, diakses pada 03 januari 2019.

4) Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Jumlah
Petani	1450 orang
Pedagang	203 orang
PNS/ POLRI	89 orang
Tukang Kayu	150 orang
Bidan/ perawat/ Dokter	8 orang
Guru	110 orang
Sopir/ angkutan	94 orang
Buruh Tani	560 orang
Perangkat Desa	37 Orang

3. Struktur Organisasi Kampung Gaya Baru 5

Kampung Gaya Baru memiliki aparat Kampung yang sangat kuat terhadap mobilitas kehidupan sosial masyarakat. Adapun struktur kepengurusan aparat Kampung antara lain:⁶⁸

- a. Kepala Kampung : Suparno
- b. Sekretaris Kampung : Wijinto
- c. Kepala Urusan Pemerintahan : Ahmad Kolis
- d. Kepala Urusan Umum : Sarjono
- e. Kepala Urusan Pembangunan : Ngadiyanto
- f. Kepala Urusan Kesra : Beti Yulianti
- g. Kepala Urusan Keuangan : Iva Indriani

⁶⁸ Dokumentasi Arsip Kampung Gaya Baru 5 Tahun 2018, diakses pada 03 januari 2019.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Industri Perbankan sangat penting peranannya dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Saat ini perbankan sudah menjadi hal yang tidak asing bagi masyarakat. Selain perbankan umum, kini telah muncul lembaga keuangan syariah dengan prinsip-prinsip syariahnya. Hal mendasar yang membedakan antara perbankan umum dan syariah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Oleh karena itu, muncullah istilah bunga dan bagi hasil.

Namun tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian/pengambilan bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja. Tentunya pendapat itu tidak benar karena mereka yang berpendapat seperti itu, tingkat pemahaman terhadap bank syariah termasuk dalam operasionalnya masih relatif kurang.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Kampung Gaya Baru 5 yang mayoritas penduduknya seorang muslim. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dikampung Gaya Baru 5, diperoleh pemahaman bahwa masyarakatnya tidak ada yang memandang negatif diantara bank syariah dan bank umum, meskipun dinilai dari sistem bunga ataupun bagi hasil yang digunakannya. Masyarakat kampung Gaya Baru 5 banyak yang menggunakan jasa lembaga keuangan non syariah, tetapi tidak menutup diri untuk

menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, karena dinilai masih sama menguntungkan.

Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat tidak dominan berpengaruh terhadap pemilihan jasa lembaga keuangan, karena hal utama yang menjadi dasar pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan adalah faktor keuntungan yang akan didapatkan. Dari pemaparan salah satu praktisi BMT, menjelaskan bahwa bunga dan bagi hasil berbeda, namun beliau lebih memilih menggunakan jasa lembaga keuangan syariah karena sudah berpengalaman bermitra dengan lembaga tersebut, dan sudah pasti keuntungan yang akan diperoleh.

Hasil wawancara dengan masyarakat yang menjadi nasabah bank konvensional berprofesi sebagai Petani/Buruh, diperoleh pemahaman bahwa pengetahuannya tentang bunga dan bagi hasil masih relatif rendah, karena diperoleh dari pihak lain secara mulut ke mulut. sehingga mereka menganggap bahwa perbankan konvensional dan syariah sama-sama menggunakan sistem bunga dengan perhitungan persentase. Mereka menabung di bank konvensional secara umum, dan melakukan pembiayaan Dana KUR. Menurutnya belum ada sosialisasi secara langsung dari pihak bank untuk memberikan informasi tentang bunga dan bagi hasil yang ada di lembaga keuangan. Mereka melakukan pembiayaan dan menabung dengan alasan untuk memperoleh keuntungan.⁶⁹

⁶⁹ Wawancara dengan Nasabah Bank Konvensional yaitu bapak Sk, ibu Gy, ibu Id, ibu Bt, ibu Em, dan ibu Yn pada tanggal 11 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah berprofesi sebagai praktisi (marketing) sekaligus penabung di lembaga keuangan syariah (BMT), diperoleh pemahaman bahwa beliau mengetahui tentang bunga dan bagi hasil, namun beliau hanya menggunakan jasa lembaga keuangan syariah saja, karena berpikir itu sudah menguntungkan. Pengalaman didalam dunia kerja membuat beliau yakin untuk menggunakan jasa sesuai dengan yang diketahuinya. Sedangkan menurut nasabah bank syariah lain, beliau mengetahui tentang bunga tetapi tidak mengetahui bagi hasil. Awal mula beliau menabung di lembaga keuangan syariah karena mengikuti temannya yang menabung juga di bank syariah dengan prinsip *Wadiah Yad-dhamanah*. Beliau menabung hanya sebatas menabung saja, yang terpenting berapa keuntungan yang akan diperoleh tanpa memahami hal tersebut mengandung unsur bunga (riba) atau tidak. Dari tabungannya beliau akan menerima bonus di akhir penutupan tabungannya.⁷⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan nasabah bank konvensional dan syariah, diperoleh pemahaman bahwa mereka mengetahui bunga dan bagi hasil. Dalam menggunakan jasa bank, mereka harus benar-benar mengetahui tentang untung dan rugi yang akan diperoleh. Mereka menjadi ketua dalam kelompok yang ikut serta menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (BTPN Syariah), baik dari jasa menabung atau pada saat melakukan pembiayaan. Mereka menabung di bank konvensional secara umum, dan melakukan pembiayaan KUR untuk modal usaha. Beliau juga menabung di lembaga

⁷⁰ Wawancara dengan Nasabah Bank Syariah yaitu ibu In dan ibu Er, pada tanggal 11 Januari 2019.

syariah Tabungan Harian dan Tabungan Paket Lebaran. Setiap dua kali dalam sebulan diadakan pertemuan dengan kelompok masyarakat yang didampingi langsung oleh pihak bank untuk membahas tentang jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh bank itu sendiri, serta pemenuhan tabungan dan pembiayaan yang dilakukan.⁷¹

C. Pembahasan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa masyarakat kampung Gaya Baru 5 yang peneliti wawancarai memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang pemahaman bunga dan bagi hasil. Tidak semua masyarakat mengetahui dan memahami tentang bunga dan bagi hasil. Meskipun ada sebagian masyarakat yang mengetahui dan memahaminya, yang menjadi tolak ukur dalam pemilihan jasa lembaga keuangan adalah tingkat keuntungan dan kerugian yang akan diperolehnya. Salah satu masyarakat yang mempunyai pengalaman dalam bidang perbankan, ia tetap memilih menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut, karena sudah jelas diketahuinya keuntungan yang akan diperolehnya dan bagaimana sistem penerapannya. Masyarakat yang belum memahami tentang bunga dan bagi hasil namun tetap menggunakan jasa lembaga keuangan juga beralasan untuk memperoleh faktor keuntungan.

Dalam melakukan transaksi dilembaga keuangan, masyarakat kampung Gaya Baru 5 sangat minim pengetahuan dan karena mengikuti orang lain.

⁷¹ Wawancara dengan Nasabah Bank Konvensional dan Syariah yaitu ibu Ka dan Ibu Sn, pada tanggal 11 Januari 2019

Bahkan ada masyarakat yang menganggap bahwa bunga dan bagi hasil itu sama. Hal ini tidak terlepas akibat kurangnya pemahaman masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui tentang bunga dan bagi hasil.

Maka dapat peneliti analisis bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat kampung Gaya Baru 5 tentang bunga dan bagi hasil adalah faktor internal dan eksternal. Namun selain itu, peneliti menemukan penyebab utama yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan jasa lembaga keuangan masyarakat kampung Gaya Baru 5 yakni faktor keuntungan. Berikut ini penjelasan tentang faktor internal dan eksternalnya:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat adalah pengalaman. Pengalaman di dalam maupun di luar sangat berpengaruh dengan pengetahuan maupun pemahaman seseorang tentang sesuatu, karena ketika seseorang sebelumnya telah memiliki pengalaman maka secara tidak langsung akan mengetahui tentang hal tersebut. Dalam fokus penelitian ini masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bermitra di lembaga keuangan maka akan memahami sepenuhnya tentang lembaga keuangan tersebut terutama tentang bunga dan bagi hasil, serta dalam memilih menggunakan jasa lembaga keuangan. Masyarakat yang telah mengetahui tentang bank maka akan menggunakan jasa lembaga keuangan bank tersebut, karena dirasa sudah pasti menguntungkan dibandingkan yang belum diketahuinya.

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang terpenting bagi setiap individu untuk mampu mengetahui dan memahami sesuatu hal. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin baik tingkat pemahamannya. Dalam penelitian ini sangat membuktikan bahwa ketika pendidikan seseorang itu rendah maka masih minim pengetahuannya, begitupun sebaliknya. Seseorang yang tingkat pendidikannya SMA sangat berbeda dengan seseorang yang tingkat pendidikannya Sarjana, hal itu dilihat dari pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu sumber untuk memperoleh rejeki dalam memenuhi kebutuhan individu, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, hal yang ditemukan di lapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau petani masih banyak yang belum mengetahui dan memahami tentang bunga dan bagi hasil di perbankan. Jika dibandingkan dengan guru dan pns, mayoritas mereka telah mengetahui dan memahami bunga dan bagi hasil tersebut, baik secara perorangan maupun secara instansi yang sesuai dengan lokasi atau tempat mereka bekerja.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya dan ekonomi termasuk bagian eksternal yang mempengaruhi kehidupan dimasyarakat, ada beberapa masyarakat yang

belum mengerti sepenuhnya tentang bunga dan bagi hasil namun mereka tetap menggunakan jasa lembaga keuangan, alasannya karena teman, tetangga ataupun saudara banyak yang menggunakan lembaga keuangan dan mereka tetap memperoleh keuntungan.

d. Informasi

Informasi adalah hal yang tidak kalah penting dibutuhkan atau diperlukan masyarakat untuk mengetahui sesuatu hal, baik yang terjadi maupun yang belum terjadi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang ditemukan di lapangan, masih banyak informasi yang belum mereka dapatkan di masyarakat sehingga pemahamannya akan menjadi terbatas. Terutama informasi yang berkaitan dengan bunga dan bagi hasil. Belum ada sosialisasi secara langsung dari pihak bank untuk memberikan informasi tentang bunga dan bagi hasil, sehingga masyarakat mendapatkan informasi secara mulut ke mulut yang belum tentu diketahui kebenarannya.

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang bunga dan bagi hasil adalah faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu, faktor keuntungan juga menjadi penentu dalam pemilihan jasa lembaga keuangan bagi masyarakat. Faktor internalnya adalah pengalaman, dan faktor eksternalnya adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya ekonomi, dan informasi. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dihilangkan dari kehidupan bermasyarakat, karena sangat penting peranannya dalam pemahaman seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat kampung Gaya Baru 5 tentang sistem bunga dan bagi hasil adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengalaman, yakni masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bermitra dengan lembaga keuangan maka akan memilih menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut.

Sedangkan faktor eksternalnya adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, serta informasi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman seseorang, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat pemahamannya. Begitu juga dengan pekerjaan, seseorang yang bekerja pada instansi perbankan, maka akan tinggi pemahamannya terkait dengan perbankan. Kemudian sosial budaya dan ekonomi serta informasi, semakin tinggi informasi yang diperoleh, maka akan semakin tinggi tingkat pemahamannya begitupun sebaliknya, terutama pemahaman dalam lingkup perbankan mengenai bunga dan bagi hasil.

Selain dari faktor internal dan eksternal, ternyata masyarakat lebih mengutamakan keuntungan yang akan diperoleh. Keuntungan merupakan faktor utama yang menjadi penentu masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan, dengan mengesampingkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum dan Syariah

Pihak bank umum dan syariah agar melaksanakan sosialisasi serta pemahaman (edukasi) kepada masyarakat pedesaan tentang produk dan jasa yang ada di bank tersebut, serta menindaklanjuti dari sosialisai yang dilakukan sebagai upaya memperluas akses dan informasi mengenai perbankan tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat seharusnya lebih selektif dan cermat dalam memilih jasa perbankan yang tidak hanya mementingkan keuntungan saja, tetapi juga berusaha untuk menghindari praktek bunga bank (riba). Dalam pemilihan jasa perbankan diharapkan masyarakat lebih dulu mengetahui dan memahami tentang bagaimana produk, jasa dan penerapan yang digunakan agar dapat menghindari hak yang tidak diperbolehkan dalam islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Ed.IV cet.7*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Adulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologis, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta; Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- , *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lexy I. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Refisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

- M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif, Cet. II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- , *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Pers, 2004.
- Muiin Sholeh, *Studi Antara Sistem Bunga dalam Perbankan Umum dan Sistem Bagi Hasil dalam Perbankan Islam*, Metro: Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, 2005.
- Siah Khosyi'ah, *Fiqh Muamalah Perbandingan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Pers, 2012.
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Al-Karim diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an", QS. al-Baqarah (2) : 275-278, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Ary Muthia, "Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan", dalam <http://pdf->

skripsi-pemahaman-masyarakat-tentang-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id
diunduh pada 25 September 2018.

Dewi Kartika, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)”, dalam <http://eprint.iain-surakarta.ac.id> diunduh pada 02 Maret 2018.

Dita Fadilla Tarigan, “Perbandingan sistem Bunga pada Perbankan Konvensional dengan Prinsip Bagi Hasil pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Pekan Baru)”, dalam <http://pdf-skripsi-tentang-perbandingan-sistem-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id> diunduh pada 02 Maret 2018.

Novia Nengsih, “Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia”, jurnal Etikonomi, Volume 14 (2), Oktober 2015, h. 225-226. dalam <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi> diunduh pada 09 November 2018.

Penelitian ini merupakan kerjasama antara Bank Indonesia dan Center for Banking Research (CBR)-Universitas Andalas, tersedia di: <https://www.bi.go.id> diunduh pada 09 November 2018.

<http://wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman> diunduh pada 09 November 2018.

Nomor : 1494/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Liberty, SE., MA
2. Zumaroh, M.E.Sy
di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Pemahaman Tentang Sistem Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pada Btpn Konvensional Dan Btpn Syariah Seputih Surabaya)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2948/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELOK ISTIKOMAH**
NPM : 141261710
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kampung Gaya Baru 5. guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

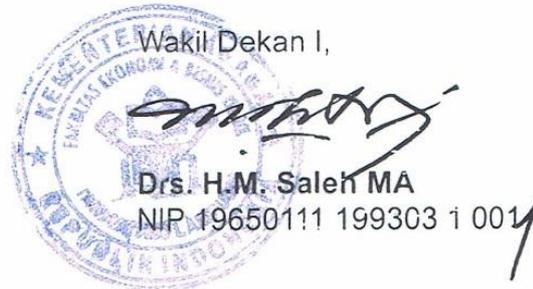
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2949/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kampung Gaya Baru 5
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2948/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 26 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **ELOK ISTIKOMAH**
NPM : 141261710
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampung Gaya Baru 5, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
DESA GAYA BARU 5

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

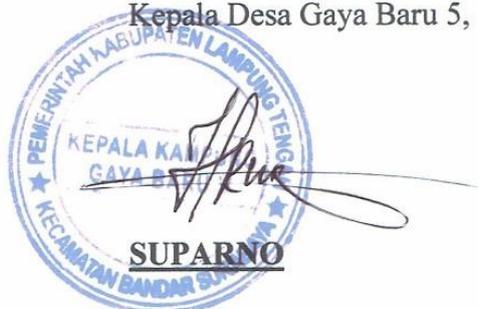
Nama : ELOK ISTIKOMAH
NPM : 141261710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian/*research* di Desa Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampung Tengah, Januari 2019
Kepala Desa Gaya Baru 5,



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-179/In.28/S/OT.01/02/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

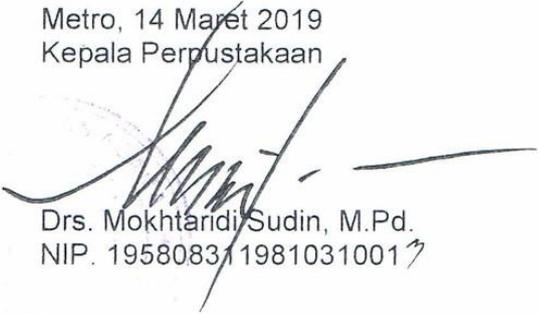
Nama : ELOK ISTIKOMAH
NPM : 141261710
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141261710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Maret 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Elok Istikomah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ELOK ISTIKOMAH**
NPM : 141261710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG
SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Maret 2019

Pembimbing I,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG GAYA BARU 5 TENTANG SISTEM BUNGA DAN BAGI HASIL

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Nasabah Bank Konvensional

- a. Apakah Bapak/Ibu paham tentang lembaga keuangan perbankan?
- b. Apakah Bapak/Ibu paham tentang bunga bank yang ada diperbankan?
- c. Adakah faktor yang mempengaruhi pemahaman Bapak/Ibu tentang bunga bank?
- d. Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan di dalam lembaga keuangan perbankan?

2. Wawancara Kepada Nasabah Bank syariah

- a. Apakah Bapak/Ibu paham tentang lembaga keuangan syariah?
- b. Apakah Bapak/Ibu paham tentang bagi hasil yang ada di lembaga keuangan syariah?
- c. Adakah faktor yang mempengaruhi pemahaman Bapak/Ibu tentang bagi hasil?
- d. Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan di dalam lembaga keuangan syariah?

3. Wawancara Kepada Nasabah Bank Konvensional dan Bank Syariah

- a. Apakah Bapak/Ibu paham tentang lembaga keuangan perbankan umum dan syariah?
- b. Apakah Bapak/Ibu paham tentang bunga dan bagi hasil yang ada dilembaga keuangan perbankan?
- c. Adakah faktor yang mempengaruhi pemahaman Bapak/Ibu tentang bunga dan bagi hasil?
- d. Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan di dalam lembaga keuangan perbankan umum dan syariah?

B. Dokumentasi

1. Profil Kampung Gaya Baru 5.
2. Buku/literature tentang Bunga dan Bagi Hasil dalam perbankan.

Metro, Januari 2019

Peneliti



ELOK ISTIKOMAH

NPM. 141261710

Pembimbing I



Liberty S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Elok Istikomah**
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17 sept 18	✓	Cover : Mengganti lokasi penelitian BAB 1 : 1. Nama orang dalam wawancara misal saja 2. uraian hasil wawancara sebaiknya teks digabung, alenia baru 3. tujuan penelitian seuaikan dg pertanyaan 4. Dalam manfaat penelitian secara praktis apa yg bisa dipraktikkan 5. yang disajikan dipelitian relevan itu hasil pembahasannya, bukan kesimpulannya 6. Harus bisa menunjukkan perbedaan spesifik yang ada pd skripsi peneliti dg yg lain.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah
NPM. 141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	BAB II : 1. referensi jangan pendidikan, cari buku sosial/ekonomi 2. landasan teori di- sederhanakan, cari konsep yg relevan dg fokus penelitian 3. Nomor halaman 4. setelah mengutip, jelaskan dg bahasa sendiri.	Z
		✓	BAB III : 1. tidak perlu bertele-tele teori, sebaiknya cukup teknik yg digunakan apa dan penggunaan dalam penelitian bagaimana.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah

NPM. 141261710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Elok Istikomah**
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	24 sept 18	✓ ✓ ✓	BAB I : 1. Masalah pada latar belakang apa dengan pemahaman masyarakat terhadap bunga dan bagi hasil BAB II : 1. landasan teori masih banyak yang tidak penting BAB III : 1. pengertian sumber data masih tetap data. 2. pada teknik analisis data tambahkan bagaimana praktiknya di dalam penelitian.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah
NPM. 141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	01 Okt 18	✓ ✓ ✓	<p>BAB I : 1. Ketika bercerita tentang masalah pe-mahaman masyarakat coba sajikan dg bahasa tulis, karena masih menggunakan bahasa tutur lisan sehingga tidak sistematis. 2. kalimat dalam hasil wawancara jangan terlalu panjang, menjadi tidak jelas.</p> <p>BAB II : 1. Teori B,C,D tumpang tindih 2. setelah mengutip, jelaskan dg bahasa sendiri</p> <p>BAB III : 1. Dalam sumber data primer tentukan berapa jumlah nasabah.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, S.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	5 Okt 18	✓	ACC proposal, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, S.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	16 November 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Outline pada landasan teori harus tertib dari pengertian, dasar hukum, teknik perhitungan, dll, dari masing-masing teori.- Pada BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan ditambahkan sub tentang pembahasan penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

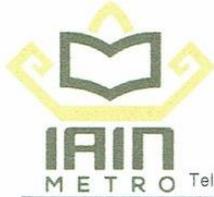
Zumaroh, S.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23 November 2018	✓	ACC outline, lanjut konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, S.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	23 November 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Pendalaman pada Latar belakang masalah kebanyakan kutipan teori, harus diperbanyak cerita.- Footnote, wawancara nama insial saja.- Pertanyaan Penelitian tidak usah tebal.	
	26 November 2018	✓	Acc bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, S.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15 Desember 2018	✓	Pencataman bab II dalam penulisan footnote harus hati-hati; resiko salah - footnote untuk At-auran harus jelas dari buku asli atau terjemah.	
	20 Desember 2018	✓	Ace bab II, lanjut konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Desember 2018	✓	Pendalaman BAB III, lengkapi nama tempat penelitian -Perbaiki penulisan yang salah, sesuai dengan panduan	
		✓	ACC bab III, lanjut kan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21 Desember 2018	✓	- APD dalam wawancara tentang kebijakan cukup di dokumentari - pertanyaan wawancara sesuaian dengan teori - masukkan pertanyaan untuk narabah yang konvensional dan nyarah	
	00 Januari 2019	✓	ACC APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah

NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elok Istikomah Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/s1 PBS
NPM : 141261710 Semester / TA : IX/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 Januari 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">-Penulisan judul tabel 1 spasi-pada analisis pembahasan disesuaikan dengan hasil wawancara-Dibuat penjelasan secara umum sebelum ke-hasil wawancara mengenai apa faktor pemahaman masyarakat tentang bunga dan bagi hasil-kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis dengan penjelasan singkat.	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM. 141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elok Istikomah Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/s1 PBS
NPM : 141261710 Semester / TA : IX/ 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25 Januari 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan deskripsi wawacara dengan praktisi BMT yg sudah diwawacara- penulisan judul sub-bab 1 spasi- Analisis diperkuat dengan teori- Dibuat redaksi analisis- Pada kesimpulan lebih disederhanakan.	
	29 Januari 2019	✓	Acc bab IV & V, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM. 141261710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Elok Istikomah**
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SIPBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 10/10-18	✓	Bimbingan Proposal * Pada latar belakang lebih di jelaskan tentang produk & perbedaan dari kedua bank tsb. * Cari ayat atau hadis yg berkaitan dgn judul proposal perbaikan —	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah

NPM. 141261710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Elok Istikomah**
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Jumat 12/10-18	✓	<p>* Referensi sebagai Bahan untuk landasan teori lebih di perbanyak dan lebih ilmiah</p> <p>* Pertanyaan di bold untuk mempertegas pertanyaan.</p> <p>* Konsisten penulisan bahasa asing < arab / Inggris > cetak miring perbaiki !</p> <p>— H. —</p>	  

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah

NPM. 141261710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Elok Istikomah**
NPM : 141261710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SIPBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Senin 29 / -18 10	✓	Proposal telah di publiki Secara keshuruhan Acc Proposal. Siap di seminarkan	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Elok Istikomah

NPM. 141261710

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

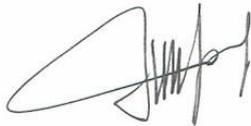
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 41501 Faksimil 0725 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan Skripsi

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	20 Desember 2018	Bab 1, 2, 3 / proposal telah di seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan satu seminar . Bab 1, 2, 3 Acc . lanjutan ke bab selanjutnya

Dosen Pembimbing I,



Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Elok Istikomah
NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141261710 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	20 Desember 2018	Bab 1, 2, 3 / proposal telah di seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan sarah seminar . Bab 1, 2, 3 Acc . lanjutan ke tahap selanjutnya

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM. 141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	10/1-19	Outline Acc. <hr/> APD Acc. <hr/> lanjutan ke bab selanjutnya

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1	Selasa 12/2 - 19.	Bimbingan bab 4-5 Setiap bimbingan cover judul harus di lampirkan * Sejarah tentang titik geografis lokasi penelitian lebih di kuncutkan saja, tak usah terlalu luas penjabarannya.

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

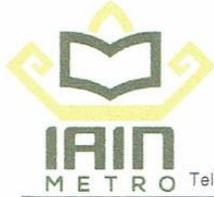
No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
2	Jum'at 15/2 - 19	Konsisten dan teliti setiap penulisan bahasa asing. < Arab / Inggris > etale miring. Teknis pengetikan perbaikan sesuai arahan saat bimbingan. perbaikan

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM.141261710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elok Istikomah
NPM : 141261710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
3	Jumat 14/3-19	Bab 5 telah menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya. Gara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan lengkapi lampiran 2 pendukung Acc skripsi /c.

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Elok Istikomah
NPM.141261710

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Konvensional





2. Wawancara dengan Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah



3. Wawancara dengan Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Konvensional dan Syariah





RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Elok Istikomah, lahir di Gaya Baru 5 tanggal 12 Mei 1995, peneliti merupakan putri keenam dari enam bersaudara pasangan Bapak Amat Senen (Alm) dan Ibu Simah (Alm), bertempat tinggal di desa Gaya Baru 5 RT. 002 RW. 005 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 2 Gaya Baru 5, lulus pada tahun 2008
2. SMPN 1 Bandar Surabaya, lulus pada tahun 2011
3. SMAN 1 Seputih Surabaya, lulus pada tahun 2014

Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan study di STAIN Jurai Siwo Metro, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi IAIN Metro. peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Tentang Sistem Bunga Dan Bagi Hasil”**.